

ABSTRAK

Lusiana , 2020, *Penggunaan Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas X di SMAN 5 Pamekasan*. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Hj. Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata Kunci: Audio Visual Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya fenomena tentang pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan audio visual. Dalam interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa indonesia secara daring dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus yang menjadi kajian pokok, yaitu: pertama, bagaimana penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas x di SMAN 5 Pamekasan? Kedua, apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas x di SMAN 5 Pamekasan? Ketiga, bagaimana solusi guru mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas x di SMAN 5 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang deskriptif. Sumber datanya adalah kelas X SMAN 5 Pamekasan dan peneliti sebagai instrumennya, sedangkan pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga prosedur yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah guru bahasa indonesia dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bagaimana penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media youtube, guru menyebutkan kompetensi dasar, menyebutkan tujuan pembelajaran, guru memberikan tautan materi pembelajaran yang dapat di unggah lewat aplikasi youtube. *Kedua*: faktor pendukung dan penghambat penggunaan keterampilan menyimak. Faktor pendukung yaitu menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, menggunakan grup whatsapp, siswa diperbolehkan menggunakan wifi sekolah. Faktor penghambat yaitu paket atau kuota, siswa terkendala di telepon genggam karena tidak semua siswa memiliki telepon genggam, jaringan internet yang tidak lancar, siswa sering mengeluh dan kesulitan dalam memahami materi yang ada di youtube, keterbatasan waktu saat siswa mengerjakan tugas yang ada di youtube.